



PROVINSI ACEH & KONSUMSI ROKOK

Outline...

Sekilas Aceh

Analisis Situasi Konsumsi Rokok di Provinsi Aceh

Trend Prevalensi Merokok Remaja di Aceh

Kontributor Peningkatan Konsumsi Rokok di Aceh

Kesimpulan dan Rekomendasi

Sekilas tentang Aceh...



Nama Daerah	Provinsi Aceh
Status	Otonomi Khusus
Letak	01° 58' 37,2" - 06° 04' 33,6" LU 94° 57' 57,6" - 98° 17' 13,2" BT
Luas Daerah	56.770,81 Km ²
Tinggi Rata-Rata	125 M di Atas Permukaan Laut
Batas-Batas Daerah	
Sebelah Utara	Selat Malaka
Sebelah Selatan	Propinsi Sumatera Utara
Sebelah Timur	Selat Malaka
Sebelah Barat	Samudera Indonesia
Daerah Melingkupi	119 Pulau 35 Gunung 73 Sungai Penting
Jumlah Daerah Tk.II	18 Kabupaten 5 Kota
Jumlah Kecamatan	284 kecamatan
Jumlah Mukim	755 mukim
Gampong	6.450 Gampong

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Aceh

Demografi Aceh...

Komposisi Penduduk

- Jumlah Penduduk Aceh (2011) → **4.597.300;**



2,300,400 jiwa



2,296,900 jiwa

Kondisi Ekonomi

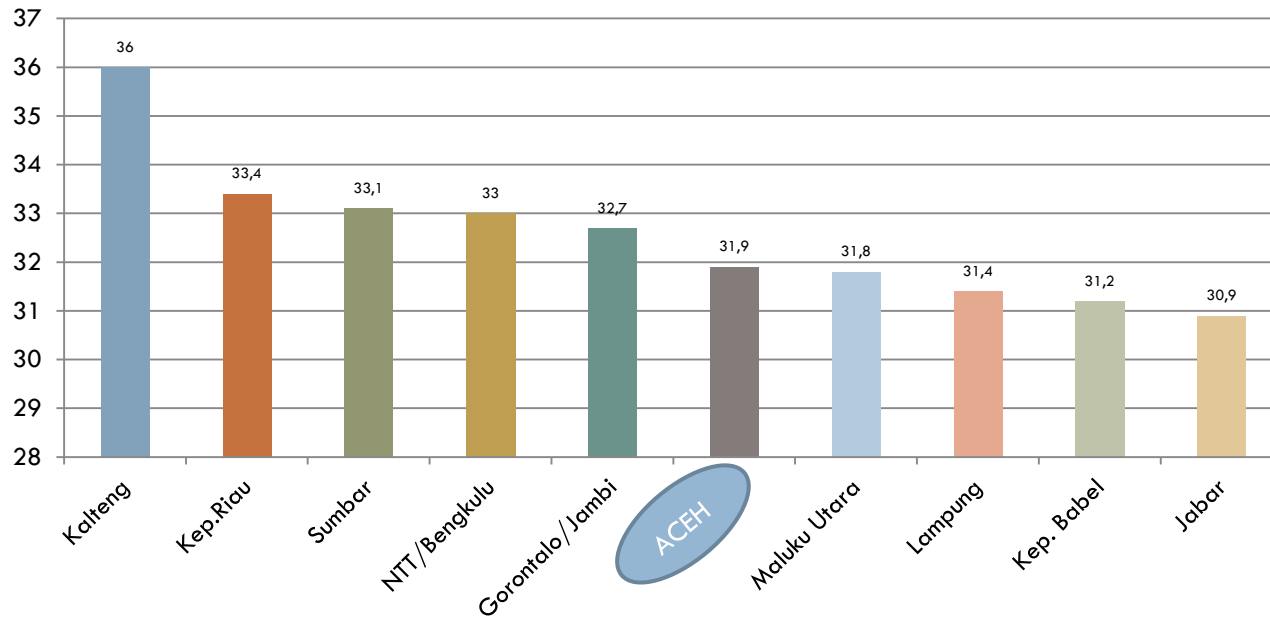
- Komposisi pekerjaan: petani/nelayan/buruh (50,3%); wiraswasta (46,2%); PNS (35,9%); sekolah (16,1%); **Tidak bekerja (13,1%)**
- Angka kemiskinan (2013) → **841.000 (17,60 %)**



Analisis Situasi Konsumsi Rokok di Provinsi Aceh

(Sumber: Riskesdas, 2010; Laporan Provinsi NAD-Riskesdas 2007)

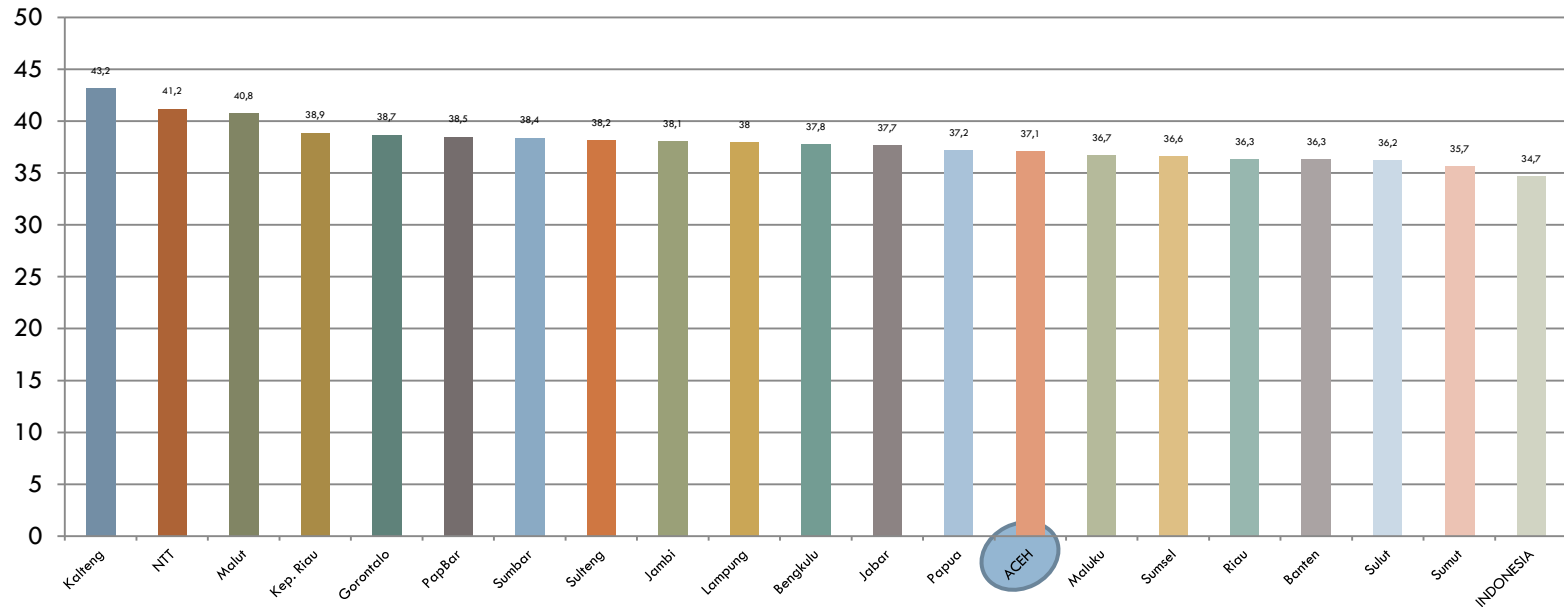
Prevalensi perilaku merokok penduduk \geq usia 15 tahun berdasarkan provinsi



- Aceh peringkat ke-6 dari 10 provinsi dengan prevalensi merokok tinggi (31,9%);

Prevalensi merokok diatas rata-rata nasional...

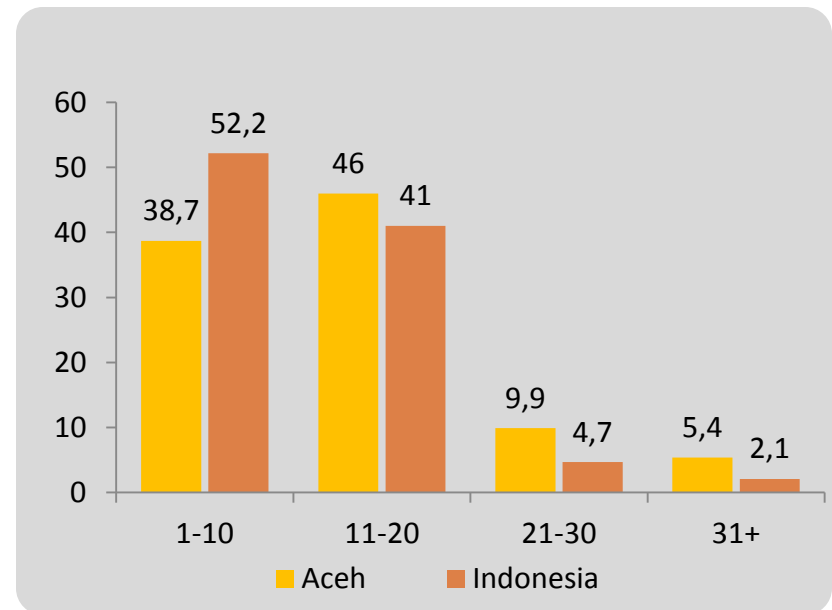
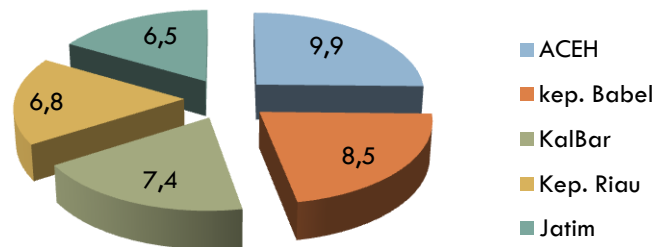
Prevalensi perilaku merokok penduduk berdasarkan provinsi diatas rata-rata nasional



- Aceh peringkat ke-13 dari 20 provinsi dengan prevalensi merokok (37,1%) diatas rata-rata nasional, yakni 34,7%

Jumlah batang rokok yang dihisap perhari . . .

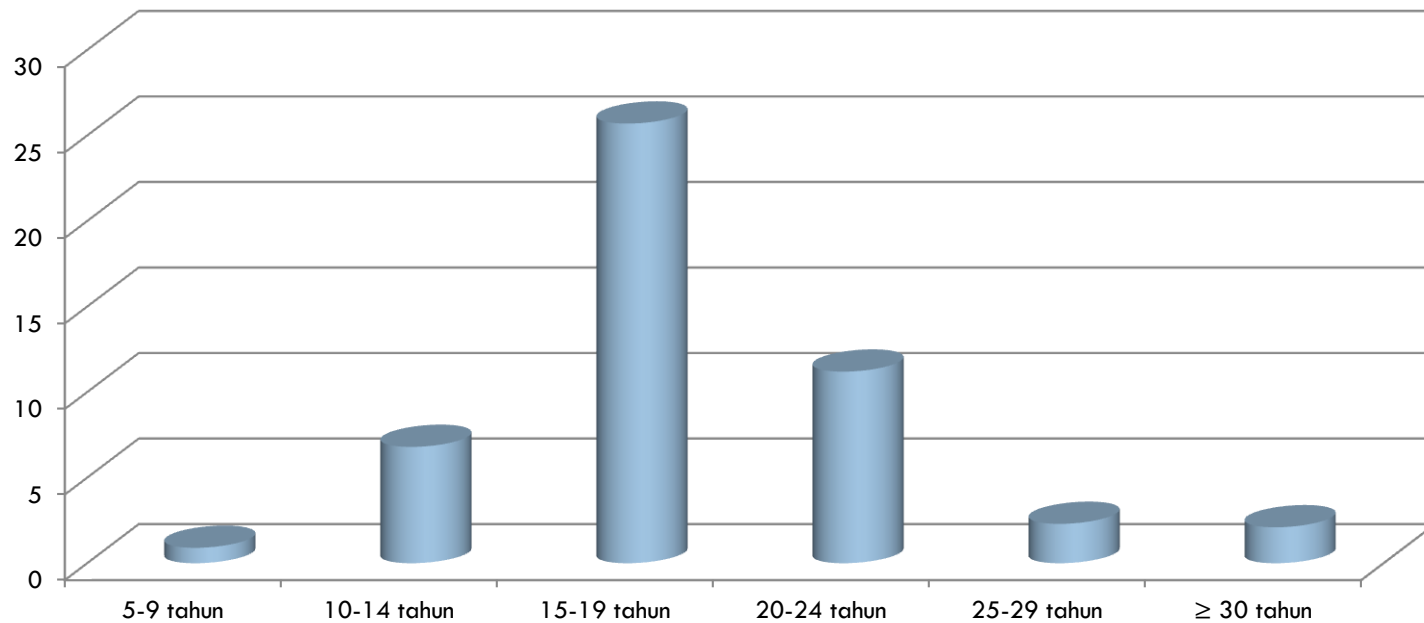
- Prevalensi penduduk \geq usia 15 tahun dengan rata-rata batang rokok yang dihisap per hari berdasarkan provinsi



- Aceh peringkat 1 provinsi dengan prevalensi jumlah rata-rata batang rokok yang dihisap/hari (21-30 batang/hari)
- Prevelensi penduduk merokok dengan rata-rata diatas 10 batang/hari di Aceh lebih prevalensi nasional

Prevalensi merokok remaja....

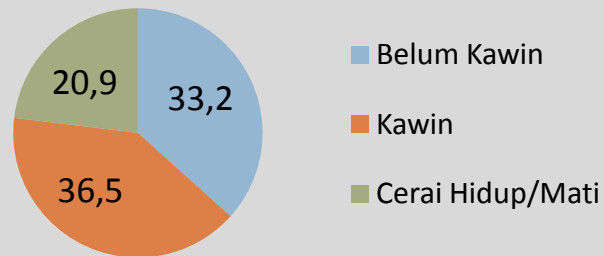
Prevalensi perilaku merokok berdasarkan kelompok usia di Provinsi Aceh



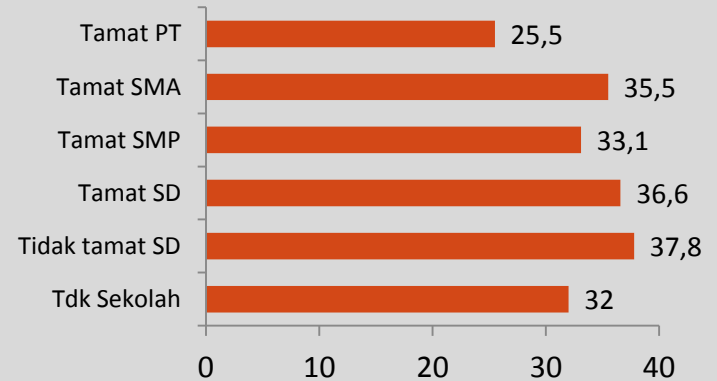
- Jumlah perokok paling banyak di kelompok usia 35-44 tahun (33.9%)
- Usia pertama mulai merokok yakni 15-19 tahun (usia remaja)
- Proporsi perokok pria lebih besar dari perempuan (44,4% ; 3,2%)

Karakteristik Sosial Perokok di Aceh

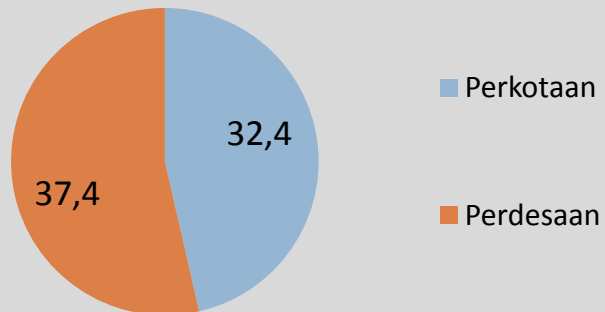
Status Kawin



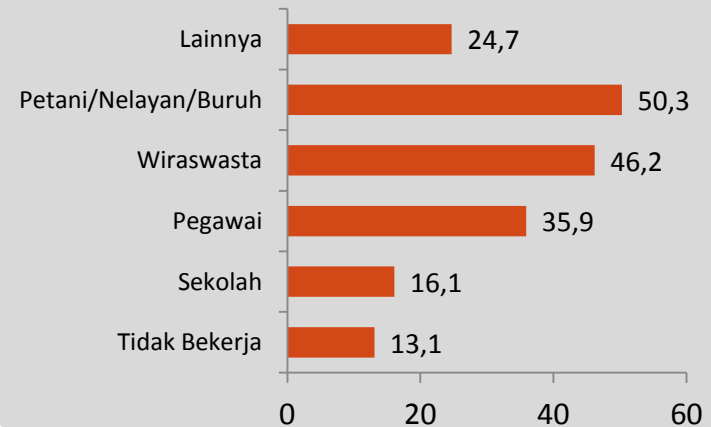
Status Pendidikan



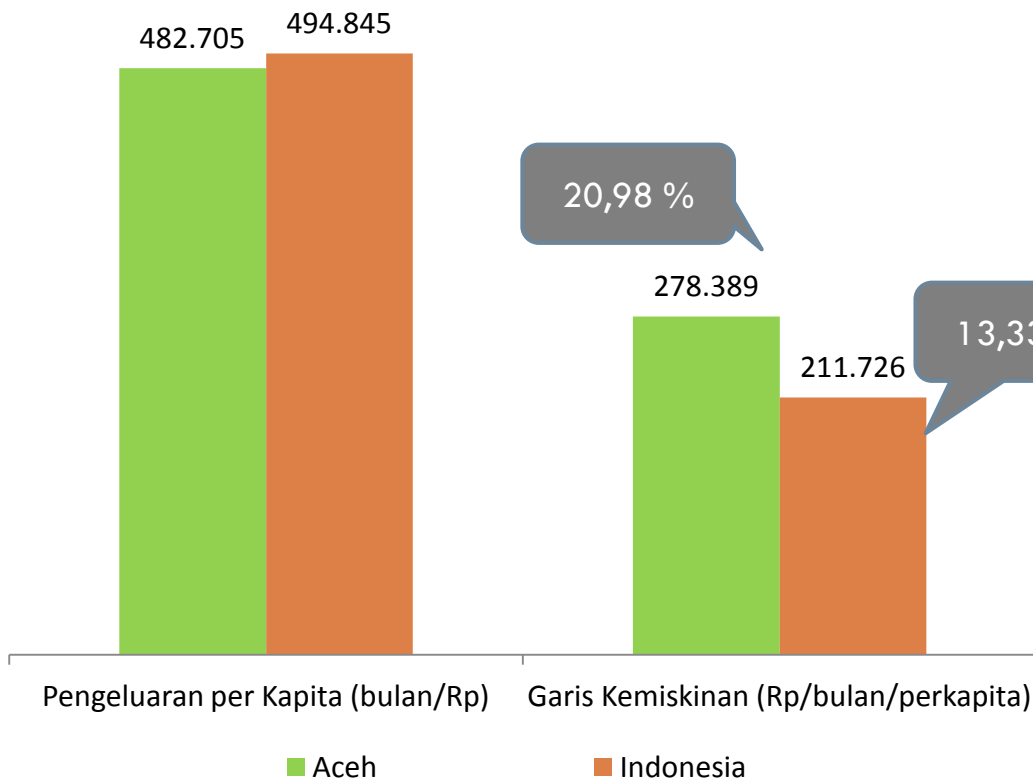
Wilayah



Status Pekerjaan

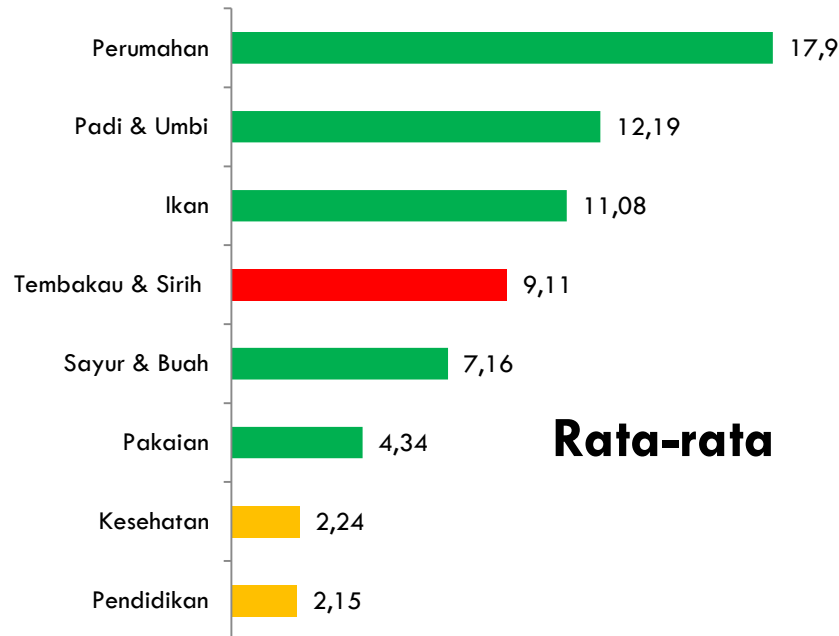


Pengeluaran per Kapita per Bulan (Rp) dan Garis Kemiskinan (Rp/bulan/per kapita) Aceh dan Indonesia, 2010



1. Pengeluaran per kapita per bulan penduduk di Aceh lebih rendah daripada rata-rata nasional.
2. Persentase penduduk miskin/tingkat kemiskinan penduduk Aceh lebih besar daripada tingkat kemiskinan nasional.

Rata-rata Persentase Pengeluaran Kebutuhan Dasar dan Rokok per Kapita per Bulan di Aceh, 2010

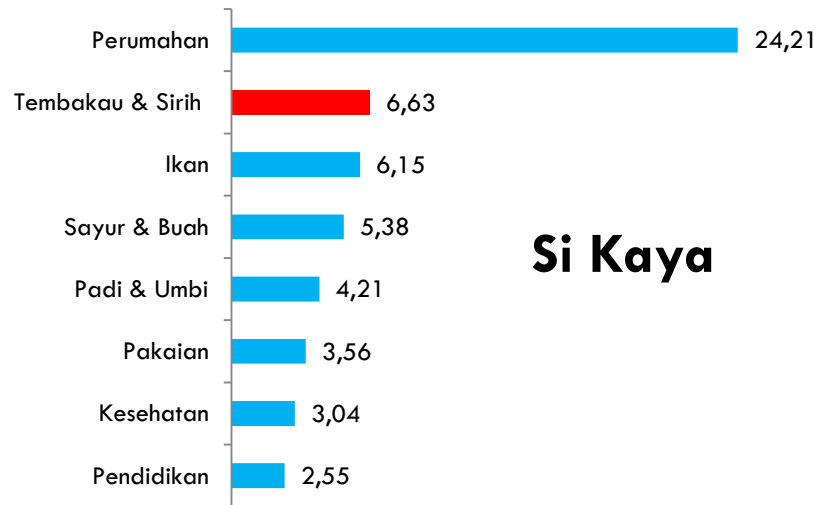


1. Persentase pengeluaran kelompok tembakau dan sirih merupakan pengeluaran makanan **terbesar ketiga** setelah pengeluaran kelompok padi & umbi dan ikan.
2. Persentase pengeluaran kelompok tembakau & sirih menjadi kebutuhan dasar melebihi kebutuhan esensial lainnya seperti kelompok pakaian, pendidikan dan kesehatan.
3. Persentase pengeluaran kelompok tembakau & sirih mencapai **empat kali** lipat lebih besar daripada pengeluaran kelompok kesehatan dan pendidikan.

Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita per Bulan Menurut Golongan dan Jenis Pengeluaran di Aceh, 2010

Kelompok barang	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)								Rata-rata per kapita
	Kurang dari 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 Dan lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padi dan Umbi	29,8	29,52	27,09	22,39	16,87	11,72	8,17	4,21	12,19
Ikan	8,93	12,32	14,02	13,83	13,59	12,09	9,78	6,15	11,08
Tembakau dan sirih	9,58	9,77	7,6	9,62	10,12	10,41	8,26	6,63	9,11
Sayur dan buah	6,1	6,71	7,36	7,63	7,84	7,74	7,24	5,38	7,16
Daging	0,0	0,04	0,02	0,19	0,56	1,36	1,85	1,61	1,13
Telur & susu	0,61	2,94	2,47	2,66	3,01	3,57	3,84	3,07	3,24
Biaya pendidikan	2,38	3,15	2,4	2,12	1,95	1,85	2,56	2,55	2,15
Biaya kesehatan	2,66	1,75	1,39	1,49	1,78	2,1	2,71	3,04	2,24
Perumahan & fasilitasnya	10,79	11,2	11,45	12,13	14,2	17,52	20,56	24,21	17,9
Pakaian, alas kaki & tutup kepala	6,37	3,69	4,32	4,7	4,74	4,42	4,38	3,56	4,34

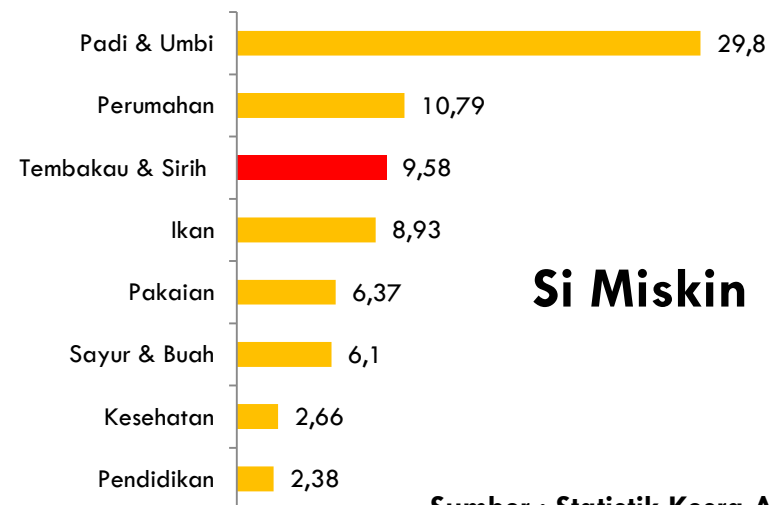
Persentase Pengeluaran Kebutuhan Dasar dan Rokok per Kapita per Bulan di Aceh, 2010



Si Kaya

1. Persentase pengeluaran kelompok tembakau & sirih merupakan persentase pengeluaran makanan **terbesar** setelah kel. padi & umbi.
2. Persentase pengeluaran tembakau & sirih mencapai **3,6 - 4,0 kali** lipat lebih besar daripada persentase pengeluaran kelompok pendidikan dan kesehatan.

1. Persentase pengeluaran kelompok tembakau & sirih merupakan persentase pengeluaran makanan **terbesar**.
2. Persentase pengeluaran tembakau & sirih mencapai **2,2 - 2,6 kali** lipat lebih besar daripada persentase pengeluaran kelompok pendidikan dan kesehatan.



Si Miskin

Kontributor peningkatan konsumsi rokok di Aceh...

Budaya



Warung Kopi



Publik figur perokok



Surga Iklan Rokok dan CSR...



SAMP  **ERNA**
untuk Indonesia



Minim Regulasi...

Perwal Kota
Banda Aceh No.
47/2011 tentang
KTR

PERATURAN WALIKOTA BANDA ACEH
NOMOR 47 TAHUN 2011
TENTANG
KAWASAN TANPA ROKOK
WALIKOTA BANDA ACEH,

- Menimbang :**
- bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 25 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2003 tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan, dipandang perlu mengatur tentang Kawasan Tanpa Rokok dalam wilayah Kota Banda Aceh;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf perlu mengatur dengan suatu Peraturan Walikota;
- Mengingat :**
- Undang – Undang Nomor 8 (Drt) Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-Kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
 - Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);

KTR vs Iklan
Rokok

Terima Kasih Anda
**TIDAK
MEROKOK**
Di Lingkungan
Kantor Gubernur



Instruksi
Gubernur No.
25/2012

Terbatasnya Program dan Pembiayaan Kesehatan...

Untuk sektor kesehatan →
1% hingga 5% dari APBN
dan APBD

Program kesehatan → 14
program dan tidak ada
satu pun program
berkenaan dengan
preventif konsumsi rokok



1. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
2. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat → PHBS
3. Pengembangan lingkungan sehat
4. Upaya kesehatan masyarakat
5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
6. Perbaikan gizi masyarakat
7. Optimalisasi sumber daya kesehatan
8. Kebijakan dan manajemen pengembangan kesehatan
9. Program pengadaan, peningkatan, perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan jaringannya
10. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum/RS Jiwa/RS Ibu dan Anak
11. Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut dan penderita cacat
12. Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
13. Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
14. Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan



- Angka harapan hidup masyarakat Aceh masih fendah 68.7% dibawah rata-rata nasional

Kesimpulan...

- Masih minimnya regulasi yang mengatur konsumsi rokok di Prov. Aceh, termasuk KTR dan pembatasan iklan rokok menjadi faktor penyebab meningkatnya prevalensi perokok setiap tahun (khususnya perokok remaja),
- Penyakit tidak menular (*non-communicable disease*) yang diakibatkan konsumsi rokok—stroke, hipertensi, kanker, dsb juga semakin meningkat; sementara penanggulangan kesehatan lebih ditujukan kepada aspek kuratif. Biaya kesehatan lebih terfokus untuk area ini.
- Belum adanya upaya penanggulangan secara preventif melalui promosi kesehatan, termasuk untuk program PHBS. Biaya kesehatan untuk implementasi program terbatas hanya dari DBH CHT, yang dirasa masih sangat kurang.

Rekomendasi...

- Perlu diberlakukannya kenaikan cukai dan pajak rokok, yang akan menaikkan harga jual rokok, yang akan mengurangi konsumsi rokok khususnya dikalangan penduduk miskin, termasuk remaja
- Pengelolaan pajak rokok untuk kesehatan perlu perencanaan yang sistematis dan komprehensif disertai dengan pengawasan dan evaluasi yang berkesinambungan.

TERIMA
KASIH

